

BUKU PEDOMAN AKADEMIK DAN KONSELING



**PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**JL. RAYA PLALANGAN - PLOSOWAHYU KM.3
TELP. (0322)323457
LAMONGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan Pembimbingan Akademik Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku pembimbingan akademik ini adalah buku panduan teknis dalam menyelenggarakan proses pembimbingan akademik Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Tujuan penyusunan buku ini adalah agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, buku ini dapat digunakan sebagai upaya untuk optimalisasi mahasiswa dengan dosen wali. Peran dosen wali dalam memotivasi mahasiswa sangat penting dalam keberhasilan studi mahasiswa.

Buku pembimbingan akademik ini memuat tentang proses pembimbingan akademik, tujuan, manfaat, waktu pembimbingan akademik, hak dan kewajiban mahasiswa dalam perwalian, serta semua pihak yang terkait dalam proses pembimbingan akademik.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku panduan pembimbingan akademik Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan ini.

Semoga buku ini mampu memotivasi dan mendukung terciptanya layanan akademik yang optimal bagi mahasiswa.

Penyusun

VISI DAN MISI PRODI D3 FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

A. VISI

Menjadi Program Studi D3 Fisioterapi yang menghasilkan fisioterapis profesional islami yang unggul di bidang komunitas pada tingkat nasional tahun 2025.

B. MISI

1. Mengembangkan program pendidikan fisioterapi yang memiliki kemampuan profesional berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi pada pengembangan keunggulan fisioterapi komunitas berlandaskan pada nilai keislaman.
2. Melakukan penelitian inovatif terus menerus untuk pengembangan IPTEK fisioterapi dan menerapkannya untuk kemaslahatan umat.
3. Mengembangkan program pengabdian masyarakat dan berperan aktif dalam membina masyarakat melalui fisioterapi komunitas pada desa binaan serta berpartisipasi aktif strategis melalui Organisasi Profesi, Persyarikatan Muhammadiyah-Aisyiyah, Asosiasi Pendidikan Fisioterapi Indonesia (APTIFI) dan pemerintah di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga terkait baik dalam negeri maupun luar negeri terutama peningkatan kompetensi dan pendayagunaan lulusan fisioterapi.

PEDOMAN BIMBINGAN KONSELING

A. Maksud Dan Tujuan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling adalah salah satu bentuk pelayanan bimbingan dan konsultasi masalah psikologi yang berhubungan dengan akademik yang mencakup proses komunikasi dan proses penyelesaian masalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan, apabila diperlukan saat mahasiswa memerlukan bantuan untuk menyelesaikan masalah psikologi yang nanti bisa berpengaruh dalam akademiknya, dan direkomendasikan oleh pembimbing akademiknya.

B. Dosen Pembimbing dan Konseling

1. Fungsi pembimbing dan konseling
 - a. Membantu mahasiswa menyusun rencana untuk menyelesaikan permasalahannya dengan menggunakan skala prioritas.
 - b. Memvalidasi, permasalahan-permasalahan yang ada pada mahasiswa dan memberikan masukan-masukan yang bisa diikuti oleh mahasiswa dalam menggunakan teknik komunikasi.
 - c. Member pertimbangan tentang masalah dan solusinya dengan menggunakan teknik komunikasi.
 - d. Mengikuti, mengamati dan mengarahkan perkembangan penyelesaian mahasiswa secara berkala.
 - e. Mencatat dan mengevaluasi perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya.
 - f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah yang dialaminya dan perkembangan solusi dari permasalahan tersebut.
 - g. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik secara individu ataupun kelompok, dengan member masukan kepada mahasiswa untuk bisa beradaptasi terhadap masalah yang dihadapinya.

2. Selama menjalani studi, setiap mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dan konseling apabila membutuhkan dari pembimbing dan konseling (konselor) yang ditunjuk oleh ketua Universitas Muhammadiyah Lamongan berdasarkan SK.
3. Wewenang Pembimbing dan Konseling adalah:
 - a. Memberi nasehat kepada mahasiswa yang dibimbingnya.
 - b. Membantu mengatasi masalah yang menghambat kelancaran studi mahasiswa yang dibimbingnya.
 - c. Membantu mengatasi kesukaran-kesukaran mahasiswa dalam studi.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada pihak yang lebih berwenang mengenai berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa baik yang berhubungan dengan masalah psikologi yang dapat mengganggu proses akademik mahasiswa.
4. Kewajiban Pembimbing Akademik dan Konseling adalah:
 - a. Menguasai permasalahan yang ada dalam pendidikan dan mahasiswa.
 - b. Mengenal situasi akademik program studi lain yang terkait.
 - c. Mengetahui berbagai program kemahasiswaan.
 - d. Menetapkan rencana tindak lanjut.
 - e. Melayani mahasiswa bimbingannya dengan sebaik-baiknya.
 - f. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa mengenai hal-hal yang berkenaan dengan permasalahannya.
 - g. Menyampaikan masalah atau permasalahan dan keluhan dari mahasiswa yang tidak terselesaikan kepada yang lebih kompeten.
 - h. Menginformasikan rencana tindak lanjut permasalahan mahasiswa ke mahasiswa dan orangtuanya.
 - i. Member arahan tentang cara belajar yang efektif agar sukses dalam mata kuliah yang diikuti.
 - j. Membantu mahasiswa dalam kesulitan dalam dan cara mengatasinya.
 - k. Membantu kelancaran studi mahasiswa.

- l. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan budaya akademik yang baik.
- m. Memberikan laporan kepada Ketua Program Studi setiap semester serta melakukan monitoring terhadap kemajuan belajar dan permasalahan mahasiswa.
- n. Pembimbing dan konseling harus lapor kepada ketua program studi atau pembantu ketua bidang akademik atau kepada ketua terhadap apa yang sudah dilakukan kepada mahasiswa.

5. Jangka Waktu

- a. Setiap mahasiswa sudah mendapat pembimbing sejak awal menjadi mahasiswa sampai selesai studi.
- b. Pertemuan berkala minimal satu kali dalam satu bulan.
- c. Pertemuan pada awal semester untuk pengisian KRS.
- d. Pertemuan setiap akhir semester untuk evaluasi berdasarkan KHS.
- e. Pada proses penanganan masalah-masalah yang diluar kemampuan Pembimbing atau yang teralalu kompleks permasalahannya dan butuh penanganan lebih lanjut, pembimbing dan konseling akan merekomendasikan kepada instansi atau profesi yang lebih kompeten.

C. Bentuk Bimbingan dan Konseling

1. Bimbingan Insidentil

- a. Bimbingan insidentil dilakukan apabila sewaktu-waktu mahasiswa memiliki masalah yang berhubungan atau mempengaruhi kegiatan akademik.
- b. Waktu dan tempat bimbingan merupakan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang bermasalah.
- c. Lama waktu layanan bimbingan disesuaikan dengan jenis masalah yang ditangani dan kapasitas dosen pembimbing.
- d. Apabila permasalahan dirasakan membutuhkan penanganan khusus dari tenaga profesional, maka pembimbing dapat merujuk mahasiswa pada bagian yang berwenang dengan cara mengajukan rekomendasi kepada kaprodi untuk penanganan lebih lanjut kepada yang lebih berkompeten.

DATA PRIBADI MAHASISWA

Nama Mahasiswa :
NIM :
No. Hp :
Tempat/Tgl lahir :
Agama :
Gol. Darah :
Alamat Rumah :
Alamat Kos :
Anak Ke :
Jumlah Saudara :
Nama Orang Tua/Wali :
No. Hp Orang Tua/Wali :
Prestasi yang pernah diraih :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Dimas Arya Nugraha, S.Tr.Kes., M.Kes

PERKEMBANGAN IPK MAHASISWA

Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)	Indeks Prestasi Komulatif (IPK)	Jumlah SKS

Lulus Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Akademik

Dimas Arya Nugraha, S.Tr.Kes., M.Kes

PRODI D3 FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

[illegible]

--	--	--	--	--	--	--